

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme. Ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2018).

##### **3.1.2 Sumber Data Penelitian**

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber atau lokasi penelitian melalui kusioner. Namun, menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari buku, jurnal, artikel, dan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam upaya mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah artikel yang terkait dengan jenis, harga, dan situs web busana Korea Selatan di Medan Kota.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian ini di beberapa kafe dan mall yang populer di kalangan anak muda di Medan Kota. Untuk mendapatkan data, mereka akan melakukan observasi.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada maret 2023 dan berakhir pada september 2023. Tabel Pelaksanaan Penelitian yang dilakukan penulis dapat ditemukan di sini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| Kegiatan           | Bulan |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |       |   |   |   |           |   |
|--------------------|-------|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|
|                    | Maret |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agust |   |   |   | September |   |
|                    | 3     | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 |
| Pengajuan Judul    |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |       |   |   |   |           |   |
| Penulisan Proposal |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |       |   |   |   |           |   |
| Bimbingan Proposal |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |       |   |   |   |           |   |
| Seminar Proposal   |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |       |   |   |   |           |   |

[illegible]

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian (Lanjutan)**

Sumber: Data Diolah

### 3.3.1 Populasi Penelitian

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2019) mendefinisikan sampel sebagai komponen dari karakteristik populasi dan jumlah mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana, yang memberikan peluang yang sama untuk setiap elemen (anggota) populasi untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak atau acak, sehingga memungkinkan setiap anggota populasi untuk Metode ini tepat digunakan untuk populasi yang terlebih dahulu dapat menentukan jumlah anggotanya. Perhitungan statistik, seperti rumus Slovin, dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Tabel berikut menunjukkan ukuran sampel dari populasi 1.300.121 yang telah diketahui menggunakan rumus tersebut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Konsumen di Medan Kota**

| No           | Usia    | Jenis Kelamin | Tahun | Jumlah wanita | Jumlah Pria |
|--------------|---------|---------------|-------|---------------|-------------|
| 1.           | 15 – 29 | Wanita        | 2022  | 292.087       | 409.734     |
| 2.           | 30 – 44 | Pria          | 2022  | 300.365       | 297.935     |
| <b>Total</b> |         |               |       | 592.452       | 707.669     |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2022

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{1.300.121}{1 + 1.300.121 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.300.121}{1 + 1.300.122 \times 0,1}$$

$$n = \frac{1.300.121}{130.012,2}$$

n = 99, 99 dibulatkan menjadi 100

Jadi, sampel penelitian ini mencakup 100 konsumen muda dari Medan Kota.

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

| Variabel                 | Definisi Operasional | Indikator                            | Skala Pengukuran |
|--------------------------|----------------------|--------------------------------------|------------------|
| Minat Pembelian Konsumen | Menurut Ferdinand    | Menurut Ferdinand (2017)<br>1. Minat | <i>Likert</i>    |

|     |                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                 |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| (Y) | (2017)<br>Minat<br>Pembelian<br>Konsumen<br>merupakan<br>kegiatan -<br>kegiatan<br>individu yang<br>secara<br>langsung<br>terlibat dalam<br>mendapatkan<br>dan<br>menggunakan<br>barang dan<br>jasa termasuk<br>didalamnya | Transaksional<br>2. Minat<br>Referensial<br>3. Minat<br>Preferensial<br>4. Minat<br>Eksploratif |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel (lanjutan)**

| <b>Variabel</b>                 | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                 | <b>Indikator</b>                                                                                                                                       | <b>Skala Pengukuran</b> |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <i>Trend Fashion Korea</i> (X1) | Menurut Sari, DH, dan Devita, (2018) <i>Trend Fashion</i> adalah busana yang digemari dan digunakan oleh banyak orang tetapi memiliki masa periode tertentu | Menurut Sari, DH, dan Devita, (2018)<br><br>1. Model atau gaya yang diterima konsumen<br>2. Mayoritas kelompok<br>3. Siklus waktu<br>4. Pemimpin opini | <i>Likert</i>           |
| Kualitas Produk (X2)            | Menurut Asman Nasir (2021)<br><br>Kualitas produk                                                                                                           | Menurut Asman Nasir (2021)<br><br>1. Ketahanan dalam masa pemakaian<br>2. Jangkauan dan                                                                | <i>Likert</i>           |

|            |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                           |               |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|            | merupakan salah satu penilaian utama yang diharapkan dan biasanya dipertimbangkan oleh konsumen atau calon pembeli.               | Jenis Produk<br>3. Keandalan atau Daya tahan<br>4. Karakteristik Sensorik<br>5. Profil dan Citra Produk                                                   |               |
| Harga (X3) | Menurut Kotler (2018) Keterjangkauan<br><br>Harga adalah hal yang selalu menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli suatu produk | Menurut Kotler (2018)<br><br>1. Keterjangkauan harga<br>2. Kesesuaian harga dan kualitas produk<br>3. Kesesuaian harga dan manfaat<br>4. Daya saing harga | <i>Likert</i> |

Sumber : Google Scholar

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan. Dalam penelitian, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai karakteristik atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono,2019). Variabel terikat, juga dikenal sebagai

"dependen", adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Minat Pembelian Konsumen (Y) digunakan sebagai variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan alat bantuan kusioner yang disebarluaskan dan diisi secara langsung oleh responden. Dalam penelitian ini, data kusioner dikumpulkan menggunakan skala *Likert* pilihan ganda, yang memudahkan responden mengisi kusioner. Menurut Sugiyono (2019), skala *Likert* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan fenomena tertentu sebagai variabel penelitian yang akan diteliti. Setiap responden akan diberi skor atau nilai, dan nilai-nilai ini akan menghasilkan skala pengukuran *Likert*. Kriteria bobot penilaian untuk variabel (X1) *Trend Fashion Korea*, (X2) *Kualitas Produksi*, (X3) *Harga*, dan (Y) *Minat Pembelian Konsumen di Medan Kota* diberikan dalam tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan**

| Pilihan Jawaban     | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Ragu – Ragu         | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber : Sugiyono (2019)



### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu objek sah atau tidak (Sugiyono, 2019). Jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dan peristiwa yang terjadi pada objek yang diteliti, penelitian tersebut dianggap valid. Akibatnya, kusioner yang valid adalah alat yang konsisten untuk mengukur objek yang akan diukur. Alat dapat dianggap layak jika dapat mengukur objek yang dimaksud dengan tepat. Uji validitas mengevaluasi korelasi antara setiap item dan skor total variabel. Ini biasanya dilakukan dengan mengatakan bahwa jika signifikansi dari  $r$  hitung atau  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel, maka item variabel dianggap valid, dan jika signifikansi dari  $r$  hitung atau  $r$  hasil kurang dari  $r$  tabel, maka item variabel dianggap tidak valid. Untuk menentukan seberapa valid angket tersebut untuk reabilitas, uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item angket dengan skor totalnya. Sebanyak 30 orang akan mengikuti tes ini di Medan Kota. Tujuan dari tes ini adalah untuk membandingkan  $r$  hitung tabel dengan kriteria berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kusioner tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kusioner tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.5**  
**Validitas *Trend Fashion* Korea Selatan**

| No. Item | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Keterangan |
|----------|-------------|--------------|------------|
| 1.       | 0,361       | 0,649        | Valid      |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 2. | 0,361 | 0,742 | Valid |
| 3. | 0,361 | 0,686 | Valid |
| 4. | 0,361 | 0,808 | Valid |
| 5. | 0,361 | 0,792 | Valid |
| 6. | 0,361 | 0,707 | Valid |

Sumber : Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan r hitung lebih besar daripada nilai r tabel karena  $df = (N-2)$ , yaitu  $30 - 2 = 28$ , dan nilai r tabel adalah 0,361. Ini menunjukkan bahwa semua item dalam kusioner variabel *Trend Fashion Korea Selatan* valid.

**Tabel 3.6**  
**Validitas Kualitas Produk**

| No. Item | R <sub>tabel</sub> | R <sub>hitung</sub> | Keterangan |
|----------|--------------------|---------------------|------------|
| 1.       | 0,361              | 0,567               | Valid      |
| 2.       | 0,361              | 0,532               | Valid      |
| 3.       | 0,361              | 0,866               | Valid      |
| 4.       | 0,361              | 0,542               | Valid      |
| 5.       | 0,361              | 0,576               | Valid      |
| 6.       | 0,361              | 0,703               | Valid      |

Sumber : Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan r hitung lebih besar daripada nilai r tabel karena  $df = (N-2)$ , yaitu  $30 - 2 = 28$ , dan nilai r tabel adalah 0,361. Ini menunjukkan bahwa semua item dalam kusioner variabel kualitas produk diterima.

**Tabel 3.7**  
**Validitas Harga**

| No. Item | R <sub>tabel</sub> | R <sub>hitung</sub> | Keterangan |
|----------|--------------------|---------------------|------------|
| 1.       | 0,361              | 0,514               | Valid      |
| 2.       | 0,361              | 0,760               | Valid      |
| 3.       | 0,361              | 0,607               | Valid      |
| 4.       | 0,361              | 0,624               | Valid      |
| 5.       | 0,361              | 0,669               | Valid      |
| 6.       | 0,361              | 0,722               | Valid      |

Sumber : Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rhitung lebih besar daripada nilai rtabel karena  $df = (N-2)$ , yaitu  $30 - 2 = 28$ , dan nilai rtabel adalah 0,361. Ini menunjukkan bahwa semua item kusioner variabel harga valid.

**Tabel 3.8**  
**Validitas Minat Pembelian Produk Impor Korea Selatan**

| No. Item | R <sub>tabel</sub> | R <sub>hitung</sub> | Keterangan |
|----------|--------------------|---------------------|------------|
| 1.       | 0,361              | 0,603               | Valid      |
| 2.       | 0,361              | 0,537               | Valid      |
| 3.       | 0,361              | 0,577               | Valid      |
| 4.       | 0,361              | 0,511               | Valid      |
| 5.       | 0,361              | 0,761               | Valid      |
| 6.       | 0,361              | 0,635               | Valid      |

Sumber : Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rhitug lebih besar daripada nilai rtabel karena  $df = (N-2)$ , yaitu  $30 - 2 = 28$ , dan nilai rtabel adalah 0,361. Ini menunjukkan bahwa semua item dari kusioner variabel Minat Pembelian Produk Korea Selatan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas didefinisikan sebagai kestabilan hasil pengukuran yang berulang dari waktu ke waktu, menurut Saptuty Ningsih dalam Wisnu Rayhan Adhitya (2023). Nilai alpha lebih dari 0,6 menunjukkan bahwa item memiliki tingkat reliabilitas yang cukup, tetapi nilai alpha di bawah 0,5 menunjukkan bahwa item tersebut tidak dapat digunakan. Reliabilitas diukur melalui kusioner sebagai indikator variabel, menurut Ghozali (2018). Jika jawaban responden yang ditanyai oleh penulis tidak berubah dari waktu ke waktu, kuesioner dianggap reliabel. Untuk mengevaluasi reliabilitas, penulis menggunakan uji statistik Cronbach Alpha.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas**

| Variabel                            | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|------------|
| <i>Trend Fashion</i> Korea Selatan  | 0,823            | Reliabel   |
| Kualitas Produk                     | 0,726            | Reliabel   |
| Harga                               | 0,723            | Reliabel   |
| Minat pembelian Produk Impor Korsel | 0,650            | Reliabel   |

Sumber : Data diolah SPSS 25

Semua pengujian reliabilitas instrumen variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's* alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel. Hasil ini dapat dilihat dari hasil tabel 3.8 di atas.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, temuan wawancara, dan bahan lainnya agar datanya mudah dipahami dan dapat dibagi dengan orang lain (Sugiyono, 2021). Hasil wawancara, temuan, dan bahan lainnya digunakan untuk membuat kesimpulan yang ditarik mudah dipahami. Perhitungan validitas menggunakan asumsi bahwa item variabel dianggap valid jika signifikan dari  $r$  hitung atau  $r$  hasil  $> r$  tabel, dan tidak valid jika signifikan dari  $r$  hitung atau  $r$  hasil  $< r$  tabel.

#### **3.7.1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel minat pembelian konsumen. Analisa statistik deskriptif adalah teknik analisis yang memberikan gambaran dari rata-rata data

#### **3.7.2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa estimasi yang dibuat tepat dan koefisien regresi tidak bias (Ghozali, 2018). Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah beberapa alat yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik ini.

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas, menurut Wisnu Rayhan Adhitya, adalah untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal. Dalam penelitian, model regresi yang baik digunakan untuk menguji normalitas melalui analisis uji kolmogorov smirnov dan analisis grafik. Dalam penelitian ini, uji kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui apakah data antara variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh baris Asymp. Sig (2-tailed). Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal atau menyebar di sekitarnya, atau jika histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.7.2.2 Uji Multikolineritas**

Multikolineritas, menurut Wisnu Rayhan Adhitya, adalah hubungan linear antara variabel independen dalam regresi. Jika ada hubungan yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel independen dalam model, maka masalah multikolineritas muncul. Tidak ada korelasi di antara variabel-variabel bebas adalah tanda model regresi yang baik. Jumlah toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah ada multikolineritas dalam model regresi. Variabel independen terpilih yang tidak

dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya disebut toleransi. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sebanding dengan nilai toleransi yang rendah ( $VIF = 1/\text{toleransi}$ ). Nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan nilai VIF sama dengan 10 adalah nilai *cut off* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolineritas (Ghozali, 2018).

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal perbedaan residual antara dua pengamatan (Ghozali, 2018). Homoskedastisitas terjadi ketika perbedaan antara data pengamatan tetap, dan heteroskedastisitas terjadi ketika perbedaan berbeda. Jika ada homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas, itu adalah model regresi yang baik. Karena data crossection menghimpun data dari berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar), sebagian besar mengandung situasi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*, digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas. Pola tertentu dapat ditemukan pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah dipelajari (Ghozali, 2018). Struktur analisisnya adalah:

1. Pola tertentu, misalnya, pola gelombang, melebar, atau menyempit, diidentifikasi sebagai heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, heteroskedastisitas tidak terjadi.

Variasi residual yang tidak sama pada setiap pengamatan model regresi dikenal sebagai uji heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode uji glejser untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Metode ini digunakan dengan kriteria berikut:

1. Ada heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual kurang dari 0,05;
2. Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05.

### **3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2018), metode analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa hipotesis tentang hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersamaan, serta satu variabel dependen (terikat). Metode analisis digunakan karena penelitian ini memiliki tiga variabel bebas: tren mode, kualitas produk, dan harga.



Persamaan regresi linier berganda berikut digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Pembelian Konsumen

$\alpha$  = Konstanta

X1 = *Trend Fashion*

X2 = Kualitas Produk

X3 = Harga

B<sub>1,2,3</sub> = Koefisien Regresi Berganda

e = Standard Error

### 3.7.4 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Pada dasarnya, koefisien determinan (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara satu dan nol. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model adalah salah satu kekurangan

penggunaan koefisien determinan. Peduli apakah variabel independen tersebut berdampak signifikan pada variabel dependen,  $R^2$  selalu meningkat setiap kali satu variabel independen ditambahkan. Ini menunjukkan bahwa koefisien determinan menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian tersebut.

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1. Pengujian Secara Parsial / Individu (Uji-t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak jika nilai  $t$  tabel  $< t$  hitung dan nilai probabilitas lebih dari 0,05; sebaliknya, jika nilai  $t$  tabel  $> t$  hitung dan nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.8.2. Pengujian Secara Simultan / Serempak (Uji-F)**

Menurut Ghozali (2018), tes simultan ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak. Uji statistik akan digunakan untuk menguji:

$H_0$  menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara serempak, dan

H1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara serempak.

